

**KESIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
MOHAMMAD ASHAR FAUZI
08505244030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

**“KESIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013/2014”.**

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Ashar Fauzi

NIM.08505244030

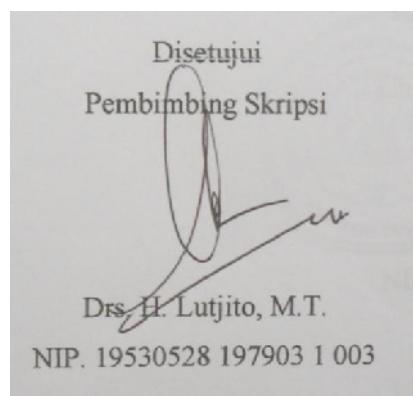
Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 1 November 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



PENGESAHAN

KESIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013/2014

Disusun oleh:

MOHAMMAD ASHAR FAUZI
08505244030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 18 November 2013

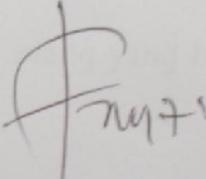
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013
Yang menyatakan,

Mohammad Ashar Fauzi
NIM. 08505244030

MOTTO

- ❖ "Berantaslah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, menggeser tanggungjawab, takut, ragu, sok prestise yang semuanya berpangkal pada pikiran kumal. Pergunakanlah waktu sebanyak-banyaknya untuk belajar, membaca dan melatih diri pada keahlian tertentu. Cara terbaik mendepositokan waktu adalah melalui belajar". DR. Suparman Sumahamijoyo
- ❖ "Mengetahui saja tidak cukup, kita harus mengaplikasikannya. Kehendak saja tidak cukup, kita harus mewujudkannya". Leonardo da Vinci
- ❖ "Janganlah mencoba menjadi orang sukses, jadilah orang yang bernilai". Albert Einstein
- ❖ "Lebih baik bertempur dan kalah daripada tidak pernah bertempur sama sekali". Arthur Hugh Clough
- ❖ "Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat". Thomas Alfa Edison
- ❖ "There is no such thing in anyone's life as an unimportant day". Alexander Woollcott
- ❖ "Berkomentar boleh saja, tetapi berkarya itu jauh lebih baik dari hanya sekedar bicara".

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur dan atas Ridho-Mu, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Ibunda Pudjiati dan Ayahhanda Sukahman tercinta atas segala dukungan dan doanya.
- ❖ Adik-adikku Ghanis dan Ajeng.
- ❖ Rizka Yunitasari atas kasih sayang, dukungan dan doanya ☺.
- ❖ Teman-teman seperjuangan "The Gendels" PTSP Angkatan 2008.
- ❖ Teman-teman UKM Sicma UNY.
- ❖ Teman-teman Exposit (Fandi & Lintang), kalian hebat!!!
- ❖ Almamater.
- ❖ Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Thanks Your Support :)

**KESIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh :
MOHAMMAD ASHAR FAUZI
NIM. 08505244030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 sejumlah 60 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XI TGBA dan kelas XI TGBB. Pengumpulan data variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja menggunakan angket tipe *likert* dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Validasi instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, multikolinieritas, dan heteroskesdastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, hal tersebut ditunjukkan dari harga $r_{x1,y}$ 0,592, dan $p < 0,000$ dengan sumbangannya efektif sebesar 31,48%. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, hal tersebut ditunjukkan dari harga $r_{x2,y}$ 0,371, dan $p < 0,003$ dengan sumbangannya efektif sebesar 5,14%. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, hal tersebut ditunjukkan dari besarnya koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,605, dan $p < 0,000$ dengan sumbangannya efektif sebesar 36,62%.

Kata Kunci : *Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja, Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kesiapan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Lutjito, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
3. Drs. H. Sumarjo H, M.T., selaku Penguji Utama 1.
4. Ir. Sumardjito, M.T., selaku Penguji Utama 2.
5. Drs. Agus Santoso, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
7. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

9. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2008.
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna, sehingga perlu perbaikan. Oleh karena itu penulis akan menerima dengan senang hati saran dan kritikan yang sifatnya membangun terhadap penelitian ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	11
2. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja	15
3. Tinjauan Mengenai Informasi Dunia Kerja	17
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Paradigma Penelitian	24
E. Perumusan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	26
C. Subyek Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	27
1. Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)	27
2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₁)	28
3. Informasi Dunia Kerja (X ₂)	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Metode Angket (Kuesioner)	29
2. Dokumentasi	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Pengujian Instrumen	32
1. Uji Validitas Instrumen	32
2. Uji Reliabilitas Instrumen	35
I. Metode Analisis Data	36
1. Deskripsi Data	36
2. Uji Prasyarat Analisis	38
3. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Prasyarat Analisis	60
C. Uji Hipotesis Penelitian	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79
C. Saran	80
Daftar Pustaka	82
Lampiran	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran terbuka	3
2. Distribusi Jumlah Subyek Penelitian	27
3. Skor Alternatif Jawaban	30
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	31
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	32
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Informasi Dunia Kerja	32
7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	36
8. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	52
9. Kategori Kecenderungan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	53
10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	55
11. Kategori Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja	56
12. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja	58
13. Kategori Kecenderungan Informasi Dunia Kerja	59
14. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	61
15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	62
16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	63
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	65
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	67
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 & X_2 - Y$)	69
20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	24
2. Histogram Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	53
3. Diagram Lingkaran Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	54
4. Histogram Motivasi Memasuki Dunia Kerja	56
5. Diagram Lingkaran Motivasi Memasuki Dunia Kerja	57
6. Histogram Informasi Dunia Kerja	59
7. Diagram Lingkaran Informasi Dunia Kerja	60
8. Grafik <i>Scatterplot</i>	64
9. Ringkasan Hasil Penelitian	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	85
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	90
3. Angket Penelitian	96
4. Data Hasil Penelitian	102
5. Statistik Deskriptif	104
6. Uji Prasyarat Analisis	106
7. Uji Hipotesis, SE & SR	112
8. Surat-surat	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang sedang berkembang yang sekarang ini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun bidang mental. Untuk dukungan terwujudnya pembangunan ini diperlukan dukungan yang kuat yang berupa sumber daya manusia yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas.

Salah satu komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Fokus pendidikan lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006:8) disebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Prioritas pendidikan sebagai kunci pokok keberhasilan pembangunan suatu bangsa, diharapkan dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat menuju SDM yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghadapi tantangan yang komplek. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur yang menciptakan siswa atau lulusan:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.
2. Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja produktif, adaptif dan kreatif.

Dikmenjur (2008:9)

Lulusan SMK dianggap mampu bersaing dalam dunia pekerjaan tanpa harus melanjutkan studi pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan selama melaksanakan studi di SMK siswa lebih diarahkan dalam dunia pekerjaan. Siswa diberikan pelajaran yang berhubungan dengan dunia pekerjaan dan benar-benar dibutuhkan dalam pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya, sehingga lulusan SMK mampu dan siap berkompeten dalam dunia pekerjaan.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik (2012) yang termuat dalam <http://www.bps.go.id> Jumlah pengangguran pada Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen turun dari TPT Februari 2012 sebesar 6,32 persen dan TPT Agustus 2011 sebesar 6,56 persen. Pada Agustus 2012, TPT untuk pendidikan menengah masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 9,87 persen.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2011		2012	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
SD ke bawah	3,37	3,56	3,69	3,64
Sekolah Menengah Pertama	7,83	8,37	7,80	7,76
Sekolah Menengah Atas	12,17	10,66	10,34	9,60
Sekolah Menengah Kejuruan	10,00	10,43	9,51	9,87
Diploma I/II/III	11,59	7,16	7,50	6,21
Universitas	9,95	8,02	6,95	5,91

Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki peserta didik SMK. Disamping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik

dan mental, tekanan, dorongan, kreatifitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran kejuruan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, sehingga diperlukan dorongan kepada peserta didik berupa motivasi untuk memasuki dunia kerja.

Siswa diharapkan juga harus mampu memiliki motivasi, mental dan kemauan yang keras untuk bekerja dalam menghadapi dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat dan dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Menurut Hamzah (2010:10) “Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik”. Peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 2 Depok Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SMK Negeri 2 Depok adalah “Terwujudnya sekolah bertaraf internasional penghasil sumber daya manusia yang berkompeten”. Setiap siswa SMK N 2 Depok dibekali dengan kompetensi kerja yang diperoleh selama mereka belajar di sekolah dan dilatih serta dididik supaya mempunyai kompetensi yang baik dan cocok dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi dan motivasi kerja yang dimiliki lulusan SMK N 2 Depok diharapkan mampu untuk meningkatkan angka keterserapan kerja lulusan SMK.

Motivasi juga diperlukan seorang siswa untuk meningkatkan semangat masuk ke dunia kerja. Motivasi yang baik, akan lebih mendorong siswa untuk giat belajar dan berlatih sehingga bisa meningkatkan kompetensi siswa yang dibutuhkan di dunia kerja. Tingginya motivasi siswa tergantung dari bagaimana guru memberi motivasi. Masih ada beberapa guru yang belum memberikan motivasi-motivasi kepada siswanya sehingga tingkat motivasi siswa masih rendah. Tentu saja hal tersebut menjadi salah satu masalah bagi siswa untuk masuk ke dunia kerja karena tingkat motivasi mereka yang masih rendah.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja adalah Informasi Dunia Kerja. Informasi Dunia Kerja adalah informasi yang menggambarkan masalah ketenagakerjaan yang meliputi berbagai hal menyangkut suatu pekerjaan. Menurut Jogiyanto (1999:62),

“Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”. Adanya informasi yang banyak akan memberikan masukan positif dan meningkatkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

Masih terdapatnya peserta didik yang bingung setelah ia lulus dari SMK, apakah hendak bekerja atau kuliah. Hal ini mencerminkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh peserta didik belum sesuai dengan harapan. Sehingga dimungkinkan hal ini yang menyebabkan masih banyak lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya.

Dari uraian latar belakang diatas, kesiapan kerja siswa diduga dipengaruhi juga oleh berbagai faktor yang secara garis besar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Kesiapan Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas secara umum, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. SMK yang dirancang sebagai penyelaras antara pendidikan dengan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja.
2. Kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja belum maksimal, terbukti bahwa belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesifikasinya.
3. Adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah, kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan peserta didik menjadi kurang.
5. Motivasi memasuki dunia kerja peserta didik masih belum sesuai dengan harapan.
6. Informasi Dunia Kerja yang dimiliki siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi dunia kerja baik dari faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini menitikberatkan pada faktor motivasi memasuki dunia kerja dan faktor informasi dunia kerja.

Penelitian ini juga dibatasi pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini diharapkan agar siswa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajarinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Seberapa besar pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan kejuruan, terutama dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta dan memperluas pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang.

b. Bagi siswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja sehingga akan menumbuhkan kesadaran untuk mempersiapkan sejak dini.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan Kesiapan Kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:934), “Kata siap diartikan sudah sedia atau sudah bersedia”, jadi kesiapan berarti kondisi atau keadaan yang sudah siap. Menurut S. Nasution (2003:179) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi”. Kesiapan tidak dapat dipengaruhi bila saatnya belum tiba, tetapi dengan latihan tingkat kesiapan dapat dicapai.

Menurut Dalyono (2005:52), “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”, sedangkan menurut Oemar (2008:94), “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Slameto (2006:113) mendefinisikan kesiapan sebagai berikut:

“Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidak-tidaknya tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2)

kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari”.

Menurut Dewa Ketut dan Desak Made (1993:24) kesiapan bertujuan untuk:

1) membantu mempersiapkan pengambilan keputusan, 2) membantu mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri, 3) membantu menemukan beberapa makna dari diri yang dilakukan sekarang, 4) memberikan ketenangan bagi diri untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik yang ditemuinya, 5) membantu menemukan apa yang seharusnya dilakukan sekarang dan kaitannya dengan apa yang diinginkannya selanjutnya, 6) membantu apa yang harus dipersiapkan pada setiap tahap baru dalam hidup selama tumbuh dan berkembang sampai lebih matang.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang lebih luas untuk menyiapkan tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi dapat meliputi seluruh potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan pada SMK meliputi unsur afektif, kognitif dan psikomotorik yang semuanya dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:448), “Kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian”, sedangkan menurut Malayu (2003:94) “Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu”.

Menurut B. Renita (2006:125), “kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/religious, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta”;

Menurut Dewa Ketut (1993:17) “Kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengaruh pada kehidupan dalam dunia kerja”.

Menurut Kartini (1991:77), “Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa”. Kesiapan kerja dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sesuai dengan di lapangan ada beberapa karakteristik individu pola pembentukan kesiapan berbeda-beda, di dalam diri masing-masing individu.

Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal. Menurut Agus (2006:9), “Secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan”.

Sukirin (1975:78), mengemukakan bahwa siswa yang mempunyai Kesiapan Kerja maka siswa tersebut harus memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain.
Salah satu unsur seseorang dalam bekerja yaitu adanya kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain sehingga dapat

menghasilkan kerja yang maksimal. Kesediaan dan kemauan untuk bekerjasama haruslah di dukung dengan kemampuan bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan.

- 2) Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab.

Dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap pekerja karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.

- 3) Memiliki sikap kritis.

Sikap kritis sangat diperlukan dalam bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja. Sikap kritis juga digunakan untuk mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan.

- 4) Mempunyai kemampuan adaptasi dengan lingkungan.

Lingkungan pekerjaan merupakan lingkungan yang baru bagi lulusan lembaga pendidikan, oleh karena itu diperlukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan yang baru. Adaptasi dan lingkungan kerja akan lebih mudah dan cepat dilakukan apabila seseorang sudah mengenal kondisi lingkungan yang baru tersebut sebelum mulai bekerja.

- 5) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif.

Setelah menyelesaikan pendidikan maka siswa dihadapkan dengan banyak pilihan diantaranya yaitu memasuki dunia kerja. Dalam menentukan pilihan pekerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.

- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa ter dorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Berdasarkan pengertian dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesiapan kerja meliputi sikap kritis, pertimbangan logis dan obyektif, pengendalian emosi, kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, ambisi untuk maju mengikuti bidang keahliannya dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Menurut Slameto (2006:113), “Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari”. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Menurut Kartini (1991:21), “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*)”. Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.

2. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja

a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menurut Ngalam (2006:71) “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Menurut Herminanto (2004:106) Motivasi Memasuki Dunia Kerja seseorang akan Nampak melalui: (1)

Tanggung jawab melakukan kerja, (2) Prestasi yang dicapainya, (3) Pengembangan diri, (4) Kemandirian dalam bertindak.

Menurut Nana (2003:61) "Motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut". Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan. Motivasi Memasuki Dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu yang berupa: (1) Desakan / *drive*, (2) Motif / *motive*, (3) Kebutuhan / *need*, (4) Keinginan / *wish*.

Berdasarkan pengertian dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja, baik dipengaruhi dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Indikator penilaian Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup semangat kerja, tanggung jawab dalam bekerja, kemandirian dalam bekerja, pengembangan diri, selektif dalam memilih pekerjaan.

b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menurut Ngalim (2006:80) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari

- jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, maka in jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan.

Menurut Sardiman (2009:83), terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja mempunyai peranan penting untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan, mendorong serta menyeleksi perbuatan seseorang guna mencapai tujuan dalam pekerjaannya. Seseorang akan bekerja lebih efektif dan berusaha meningkatkan usahanya apabila mereka mempunyai Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang memadai, sebaliknya seseorang yang mempunyai Motivasi Memasuki Dunia Kerja rendah, maka mereka akan menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari pekerjaan tersebut.

3. Tinjauan Mengenai Informasi Dunia Kerja

a. Pengertian Informasi Dunia Kerja

Setiap orang, kelompok orang dan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Informasi sudah menjadi bahan atau bahkan komoditas yang sangat unggul dalam pola kehidupan manusia. Pada masa kini manusia selalu membutuhkan informasi, tanpa informasi manusia tidak akan berperan banyak dalam lingkungannya. Hal ini sejalan dengan

pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:331) bahwa “Informasi adalah penerangan; keterangan; pemberitaan; kabar atau berita sesuatu”, sehingga dengan adanya informasi akan diperoleh kabar atau berita yang setiap waktu mengalami perkembangan.

Keraguan seseorang terhadap obyek akan hilang jika ada informasi yang jelas tentang obyek tersebut. Kesesuaian informasi yang diterima dan informasi yang ada pada seseorang tentang suatu obyek akan mempengaruhi pembentukan sikapnya terhadap obyek tersebut. Sebagian besar perubahan sikap individu terhadap hal-hal sekelilingnya dikarenakan adanya informasi baru.

Suatu informasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan suatu putusan tindakan. Selain itu informasi yang diterima individu dapat memberikan gambaran sesuatu hal yang diinformasikan, tinggal sejauh mana kejelasan informasi yang diberikan. Sistem informasi yang baik akan membantu seseorang untuk dapat menentukan sikap dan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai keinginannya.

Menurut B. Renita (2006:126-127) “Informasi Dunia Kerja itu meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan dan kiat serta cara untuk memasuki dunia kerja”. Dewa Ketut (1987:112) juga mengemukakan bahwa “Pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja”. Dewa Ketut (1993:87)

menyatakan bahwa “Informasi pekerjaan dapat diperoleh melalui beberapa sumber yaitu penerbitan pendidikan atau dari sekolah, biro pemerintah, surat kabar atau media cetak, media elektronik dan dari keluarga”.

b. Pentingnya Informasi Dunia Kerja

Informasi Dunia Kerja sangatlah diperlukan untuk mengambil kebijakan dalam memilih pekerjaan bagi siswa yang memiliki ekspetasi untuk masuk dunia kerja. Dewa Ketut (1993:215), menyatakan bahwa Informasi Dunia Kerja akan bermakna apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Obyektif, yaitu sebagaimana mestinya.
- 2) Sistematis, yaitu memiliki klasifikasi yang jelas.
- 3) Jelas keterkaitannya, yaitu mengindikasikan hubungan dengan jabatan yang lainnya.
- 4) Mencantumkan rujukan, yaitu mencantumkan sumber-sumber informasi.
- 5) Kebaruannya, yaitu informasi yang ada masih berlaku sampai sekarang.
- 6) Keakuratannya, yaitu selain obyektif juga menggunakan ukuran-ukuran yang tepat dan baku.
- 7) Dapat dipercaya, yaitu informasi dikeluarkan atau dibuat oleh orang-orang yang berkompeten atau instansi yang berwenang.
- 8) Kegunaannya, yaitu digunakan dalam menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan.
- 9) Menyeluruh, yaitu mencakup beberapa aspek yang diperlukan.
- 10) Bukan rahasia, yaitu bukan merupakan rahasia Negara, instansi, rahasia keluarga maupun rahasia perorangan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa Informasi Dunia Kerja mempunyai peran penting bagi siswa yang ingin memasuki dunia kerja, sehingga dengan mengetahui tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja, dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang

tersedia sehingga mereka akan lebih mempersiapkan dirinya baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Riyu Harja yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andy Akbar yang berjudul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK YPT 1 Purbalingga”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Tri Lestyorini yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah dorongan yang menggerakkan dan memberi arah terhadap tingkah laku atau aktivitas seseorang untuk mencapai tujuan dalam pekerjaannya. Dengan adanya Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka siswa akan berupaya untuk maju dan memacu supaya dirinya memiliki kesempatan kerja.

Kesempatan kerja baik itu dari orang lain, instansi atau berwirausaha akan diperoleh apabila siswa memiliki kesiapan yang tinggi. Dengan kesiapan siswa akan memiliki kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan, karena kesiapan kerja merupakan kemampuan dan kemauan untuk melakukan aktivitas dalam pekerjaan sesuai tingkat kemasakan fisik dan mental, pengalaman sebelumnya dan kondisi mental yang serasi. Dengan demikian siswa siap melakukan pekerjaan apa saja sesuai dengan bidangnya. Dengan

adanya Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan kerja atau peluang kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga siswa nantinya siap melakukan pekerjaan yang didapatnya tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang tinggi akan menghasilkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan menyebabkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja menjadi rendah.

2. Pengaruh Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Informasi Dunia Kerja dapat diartikan sebagai pesan atau keterangan mengenai dunia kerja yang diperoleh melalui media masa, keluarga, dan lingkungan yang dicari, diterima, diketahui, dan dimanfaatkan siswa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki lapangan kerja.

Berdasarkan pada informasi dunia kerja yang diterima, siswa akan lebih mengenal dunia kerja. Apabila siswa diberi informasi tentang dunia kerja, maka siswa dapat tertarik untuk bekerja. Informasi tentang dunia kerja yang sesungguhnya tentu saja akan semakin menambah kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja kelak setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan. Sebaliknya apabila siswa tidak dikenalkan sama sekali dengan informasi-informasi tentang dunia kerja maka akan mengurangi kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

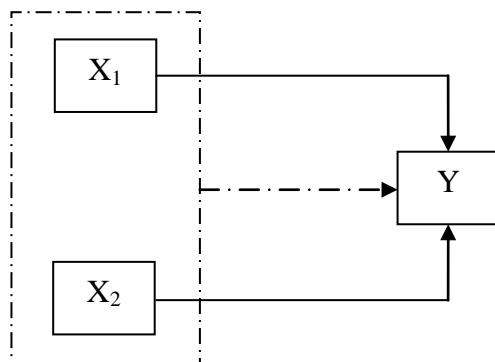
Berdasarkan uraian diatas maka Semakin Banyak Informasi Dunia Kerja yang diperoleh siswa akan menghasilkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja yang tinggi pula sebaliknya, semakin sedikit Informasi Dunia Kerja akan menyebabkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja menjadi rendah

3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Siswa yang memiliki Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan berupaya untuk maju dan memacu supaya dirinya memiliki kesempatan kerja, hal ini tentu saja akan memiliki gagasan-gagasan baru dalam hal yang berhubungan dengan kewirausahaan. Sehingga kesiapan untuk berwirausaha sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki semakin kuat. Sesuai dengan latar belakang pendidikan, diharapkan lulusan SMK khususnya kelompok teknologi dan industri bekerja pada lingkup keteknikan atau berprofesi sebagai teknisi.

Informasi Dunia Kerja akan lebih memperkenalkan dengan dunia kerja pada bidang-bidang keteknikan dan didukung motivasi kerja yang dimilikinya. Apabila siswa semakin banyak mengetahui informasi dunia kerja maka siswa tersebut akan berminat untuk berwirausaha pada lingkup keteknikan, dengan demikian kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus Sekolah Menengah Keatas diharapkan menunjang siswa dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Motivasi Memasuki Dunia Kerja
 X_2 = Informasi Dunia Kerja
 Y = Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja
—→ = Pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat
- - - → = Pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat

E. Perumusan Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang beralamat di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2013.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto*. Sugiyono (2006:7), “Penelitian *Ex-post facto* adalah suatu penelitian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut”.

“Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka”, Suharsimi (2010:27). Pendekatan data kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya sebab akibat atas pengamatan terhadap akibat yang ada.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 60 siswa dan terbagi menjadi 2 kelas.

Tabel 2. Distribusi Jumlah Subyek Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	XI TGBA	30 siswa
2	XI TGBB	30 siswa
	Jumlah	60 siswa

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga buah variabel, yaitu satu variabel terikat (*dependent variable*) dan dua variabel bebas (*independent variable*). Ketiga variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja
2. Variabel Bebas (X₁) : Motivasi Memasuki Dunia Kerja
3. Variabel Bebas (X₂) : Informasi Dunia Kerja

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

1. Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)

Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga

mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan meliputi sikap kritis, pertimbangan logis dan obyektif, pengendalian emosi, kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, ambisi untuk maju mengikuti bidang keahliannya dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₁)

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi Memasuki Dunia Kerja berhubungan dengan jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan lain yang dapat diperoleh dalam kondisi sekarang maupun masa depan. Indikatornya meliputi siswa tersebut akan lebih selektif dalam memilih pekerjaan sehingga akan menjadikannya tanggung jawab, semangat dalam bekerja, mandiri dalam bekerja, dan menjadikannya ingin mengembangkan keahliannya, sehingga motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan hal yang sangat berperan bagi siswa dalam meningkatkan suatu aktivitas kerja, dan berusaha semaksimal mungkin agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.

3. Informasi Dunia Kerja (X₂)

Informasi dunia kerja dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan siswa mengenai dunia kerja yang diperoleh melalui media masa, keluarga, dan lingkungan, yang dicari, diterima, diketahui, dan dimanfaatkan siswa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki lapangan kerja. Informasi

Dunia Kerja diperlukan untuk mengambil keputusan memilih pekerjaan bagi lulusan SMK yang akan terjun ke dunia kerja yang menyangkut masalah ketenagakerjaan. Informasi tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja, dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk mempersiapkan dirinya agar lebih baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Angket (Kuesioner)

“Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”, Sugiyono (2006:199).

Angket merupakan instrumen untuk menghimpun data yang bersifat informasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan dan lain-lain. Sekurang-kurangnya ada tiga jenis angket yang banyak digunakan dalam penelitian yaitu: angket terstruktur (dengan pertanyaan terikat), angket tidak terstruktur (dengan pertanyaan bebas) dan angket dengan jawaban singkat.

Keuntungan menggunakan kuesioner menurut Suharsimi (2010:129) antara lain :

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden

- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Sedangkan kelebihan menggunakan kuesioner/angket antara lain:

- a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya
- b) Seringkali sukar dicari validasinya
- c) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
- d) Seringkali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos
- e) Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dalam pengambilan data, Variabel menggunakan skala Likert yang sudah di modifikasi dimana responden memilih empat jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

“Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya”, Suharsimi (2010:135). Dokumentasi berupa gambaran umum sekolah serta daftar nama

siswa. Metode ini dilakukan dengan cara mengutip gambaran-gambaran, catatan, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1), Informasi Dunia Kerja (X_2) dan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y).

Adapun kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	1. Kemauan dan kemampuan untuk bekerja 2. Mampu bekerjasama dengan orang lain 3. Bersikap kritis 4. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan 5. Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif 6. Berambisi untuk maju sesuai dengan bidangnya 7. Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab	1, 2*, 3 4, 5, 6* 7, 8, 9 10*, 11, 12 13*, 14, 15 16, 17, 18 19, 20, 21	3 3 3 3 3 3 3
Jumlah			21

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	1. Semangat kerja 2. Tanggung jawab dalam bekerja 3. Selektif dalam memilih pekerjaan 4. Pengembangan diri 5. Kemandirian dalam bekerja	22*, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30 31, 32, 33 34, 35, 36*	3 3 3 3 3
Jumlah			15

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Informasi Dunia Kerja

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Informasi Dunia Kerja	1. Dari media cetak 2. Dari media elektronik 3. Dari lingkungan keluarga 4. Dari lingkungan sekolah 5. Dari alumni	37, 38, 39 40, 41, 42, 43 44, 45, 46* 47, 48, 49 50, 51	3 4 3 3 2
Jumlah			15

Keterangan *: butir yang gugur

H. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen”, Suharsimi (2010:144).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti

secara tepat. Tinggi rendahnya validitasnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk nontes, jadi instrumen yang berbentuk tes cukup dengan validitas konstrak. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Uji validitas konstruk instrumen penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY. Sugiyono (2012:177), “Setelah pengujian konstrak dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang”.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

n = jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

- ΣY = Jumlah skor total
 ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dan skor total
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Suharsimi (2010:318)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan computer program SPSS 19.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji validitas instrumen Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja dikembangkan menjadi 21 butir soal, ternyata terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 2, 10 dan 13.

b. Uji validitas instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dikembangkan menjadi 15 butir soal, ternyata terdapat 13 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 22 dan 36.

c. Uji validitas instrumen Informasi Dunia Kerja (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Informasi Dunia Kerja dikembangkan menjadi 15 butir soal, ternyata terdapat 13 butir

pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 46 dan 48.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah keajegan dan ketepatan, alat ukur dikatakan memiliki keandalan jika kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama. Suharsimi (2010:154), “Suatu instrumen dapat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik”. Meskipun datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap sama.

Untuk perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Suharsimi (2010:239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Antara 0,800-1,000	= sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	= tinggi
Antara 0,400-0,599	= cukup
Antara 0,200-0,399	= rendah
Antara 0,000-0,199	= sangat rendah

Sugiyono (2007:231)

Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Apabila *Alpha Cronbach* lebih kecil daripada 0,6 dinyatakan tidak reliabel, sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar daripada 0,6 berarti reliabel. Hasil analisis reliabilitas butir dengan bantuan computer program SPSS 19.0 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel (Instrumen)	Koefisien <i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan Tingkat Reliabilitas
1	Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	0, 706	Tinggi
2	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,696	Tinggi
3	Informasi Dunia Kerja	0.734	Tinggi

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 7 diatas, diperoleh informasi bahwa instrumen variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja, memiliki reliabilitas yang tinggi.

I. Metode Analisa Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median dan Modus

Mean merupakan nilai rata-rata, yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi penentuan mean, median, dan modus.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Struges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah Kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Sugiyono (2012:35)

2) Menghitung data

Menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

Rendah : $X < (Mi - 1SDi)$

Sedang : $(Mi - SDi) \leq (Mi + 1SDi)$

Tinggi : $(Mi + 1SDi) < X$

Suharsimi (2010:123)

2. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskesdastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* [$Sn^2(x) - Sn^2(x)]$, $D = \max$. Imam Ghazali (2011:160)

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui hubungan X dan Y apakah linear atau tidak, maka uji statistik yang digunakan adalah uji F sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{KR_{\text{reg}}}{KR_{\text{res}}}$$

Keterangan:

- F_{reg} : harga untuk garis regresi
 KR_{reg} : rerata kuadrat garis regresi
 KR_{res} : rerata kuadrat residu

Sutrisno (2004:13)

Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linear apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti hubungan adalah tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis linear ganda. Menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkolasi antar variabel bebas. Untuk itu diperlukan teknik korelasi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 n : Jumlah responden
 ΣXY : Total perkalian skor X dan Y

ΣX	: Jumlah skor variabel X
ΣY	: Jumlah skor variabel Y
ΣX^2	: Total kuadrat skor variabel X
ΣY^2	: Total kuadrat skor variabel Y

Suharsimi (2010:213)

Interpretasinya adalah jika harga interkolasi lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terjadi multikolinearitas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilakukan, tetapi jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskesdastisitas

Heteroskesdastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokesdastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heterokesdastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskesdastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan pada hipotesis pertama dan kedua guna mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y . Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Bilangan Konstan

Sutrisno (2004:5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sum XY &= a \sum X^2 + K \sum X \\ \sum Y &= a \sum X + NK\end{aligned}$$

Sutrisno (2004:5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan

dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi bila nilai dalam variabel independen ditetapkan.

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum x^2 y^2$: Jumlah produk antara X dan Y

Sugiyono (2012:228)

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

- 3) Menghitung koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien determinasi antara Y dengan X

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dengan Y

a : Koefisien prediktor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

Sutrisno (2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana r_{xy} yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Sugiyono (2012:230)

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Korelasi ganda dua prediktor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kriterium

a_1, a_2 : Koefisien prediktor

X_1, X_2 : Prediktor

Untuk menghitung harga-harga a_1 dan a_2 dapat menggunakan

persamaan berikut:

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &: a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 \\ \sum x_2 y &: a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2\end{aligned}$$

Sutrisno (2004:18)

2) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan Y,

dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: Jumlah produk dari kuadrat Y

Sutrisno (2004:25)

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$: Koefisien determinasi ganda antara X_1, X_2 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

- $\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

Sutrisno (2004:22)

- 4) Uji regresi ganda dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

Sutrisno (2004:26)

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

- 1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

Keterangan:

$SR\%$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

Sutrisno (2004:42)

Nilai sumbangan relatif yang telah diketemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien Determinasi

Sutrisno (2004:45)

Nilai sumbangan efektif yang telah diketahui tersebut merupakan besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

SMK Negeri 2 Depok Sleman adalah sebuah lembaga pendidikan teknik yang dahulu bernama STM Pembangunan Yogyakarta, diresmikan tanggal 29 Juli 1972 oleh Presiden Soeharto. Masa pendidikan yang harus ditempuh adalah 4 tahun, dengan didukung dengan fasilitas penunjang yang lengkap. Pada tanggal 7 Maret 1997 dengan Keputusan Mendikbud No. 036/O/1007, nama sekolah berubah menjadi SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Masa pendidikan hampir sama dengan SMK pada umumnya yaitu jenjang kelas 10, 11 dan 12 dengan sistem pendidikan serupa, dengan praktik kerja industri untuk memperoleh pengalaman kerja dilaksanakan pada tahun keempat. Sedikit berbeda dengan SMK pada umumnya yang melaksanakan praktik kerja industri pada jenjang pendidikan kelas 11 atau 12. Berikut data lengkap sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman:

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Depok Sleman

Jenis : Negeri

Alamat : Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos : 55281

Telepon : 0274-513515

Fax : 0274-513438

E-mail : smkn2depok@yahoo.com

Luas : 42.077 m²

Kepala Sekolah : Drs. Aragani Mizan Zakaria

SMK Negeri 2 Depok Sleman, atau yang lebih dikenal dengan STM Pembangunan Yogyakarta (STEMBAYO) memperoleh SMM ISO 9001:2000 dan diimplementasikan mulai tahun 2005 dan sudah berubah menjadi SMM ISO 9001:2008 yang diimplementasikan pada tahun 2008. Visi sekolah adalah “Terwujudnya sekolah bertaraf internasional penghasil sumberdaya manusia yang kompeten”. Sedangkan untuk mencapai visi tersebut disusun misi yang antara lain sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan mengembangkan manajemen mutu yang mengacu pada sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008
- b. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan Kurikulum SMK Negeri 2 Depok
- c. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kurikulum
- d. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkompetensi internasional dan memiliki jiwa kewirausahaan
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program unggulan
- f. Melaksanakan dan meningkatkan bimbingan konseling dan karier peserta didik

- g. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti peserta didik
- h. Melaksanakan dan meningkatkan ketertiban peserta didik
- i. Membangun dan mengembangkan jaringan komunikasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (stakeholder) baik nasional maupun internasional
- j. Melaksanakan dan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional

Selain itu, sekolah ini tergolong memiliki jurusan atau kompetensi keahlian terbanyak di Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

- a. Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video (TEAV)
- b. Kompetensi Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)
- c. Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan (TP)
- d. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- e. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- f. Kompetensi Keahlian Geologi Pertambangan (GP)
- g. Kompetensi Keahlian Kimia Industri (KI)
- h. Kompetensi Keahlian Kimia Analisis (KA)
- i. Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI)
- j. Kompetensi Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia (TPMP)
- k. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Selain memiliki jurusan yang tergolong banyak, SMK Negeri 2 Depok Sleman juga memiliki kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler) untuk mendukung peningkatan *softskill* peserta didik. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain:

- a. PMR (Palang Merah Remaja)
- b. GIANTS (Gerakan Insan Anti Narkoba dan Anti Seks Bebas Stembayo)
- c. Karawitan
- d. Teater
- e. Pecinta Alam SHC (Stembayo Hiking Club)
- f. KIS (Karya Ilmiah Siswa)
- g. Debat Bahasa Inggris
- h. Bahasa Arab
- i. Bahasa Jerman
- j. Bahasa Jepang
- k. Olah Raga (basket, sepakbola, volley, bulu tangkis)
- l. Seni Baca Alqur'an
- m. Kaligrafi
- n. Paskibra
- o. Pramuka
- p. Seni Bela Diri Pencak Silat Merpati Putih
- q. Jurnalistik
- r. Kewirausahaan

2. Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok, dengan subyek penelitian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI TGBA sebanyak 30 siswa dan kelas XI TGBB sebanyak 30 siswa. Variabel penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) dan Informasi Dunia Kerja (X_2), keduanya merupakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y).

Dalam mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi dari data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi mean, median, modus, standar deviasi, dan varian. Di samping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran. Deskripsi data masing-masing variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

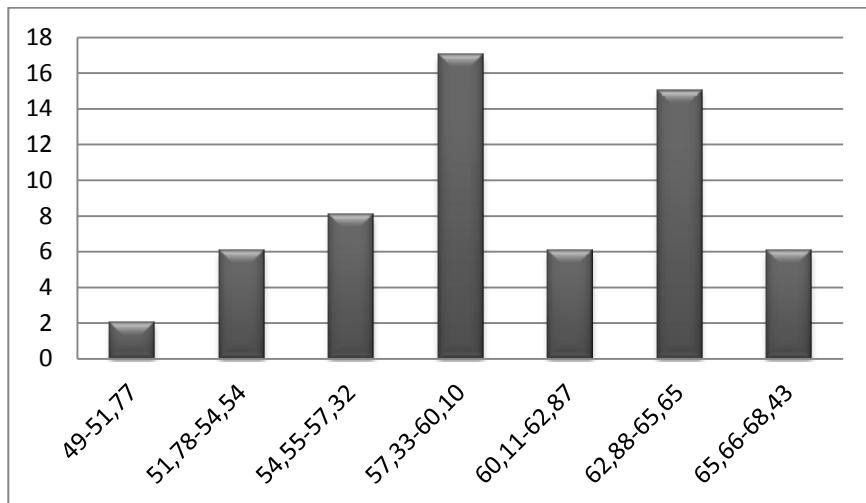
Data Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja diperoleh melalui angket yang berjumlah 18 butir pernyataan dengan jumlah responden 60 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS 19.0, untuk variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja skor terendah yang dicapai adalah 49 dan skor tertinggi 68 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 60,02, nilai tengah (*median*) sebesar 60, modus (*mode*) sebesar 63, standar deviasi sebesar 4,46, dan varian sebesar 19,88, untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log N$, dimana N adalah jumlah subyek penelitian. Hasil perhitungan diketahui bahwa $N = 60$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 60 = 6,87$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar $68 - 49 = 19$, sehingga dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $19/7 = 2,77$. Distribusi frekuensi Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

No.	Interval	Frekuensi
1	49 – 51,77	2
2	51,78 – 54,54	6
3	54,55 – 57,32	8
4	57,33 – 60,10	17
5	60,11 – 62,87	6
6	62,88 – 65,65	15
7	65,66 – 68,43	6
Total		60

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

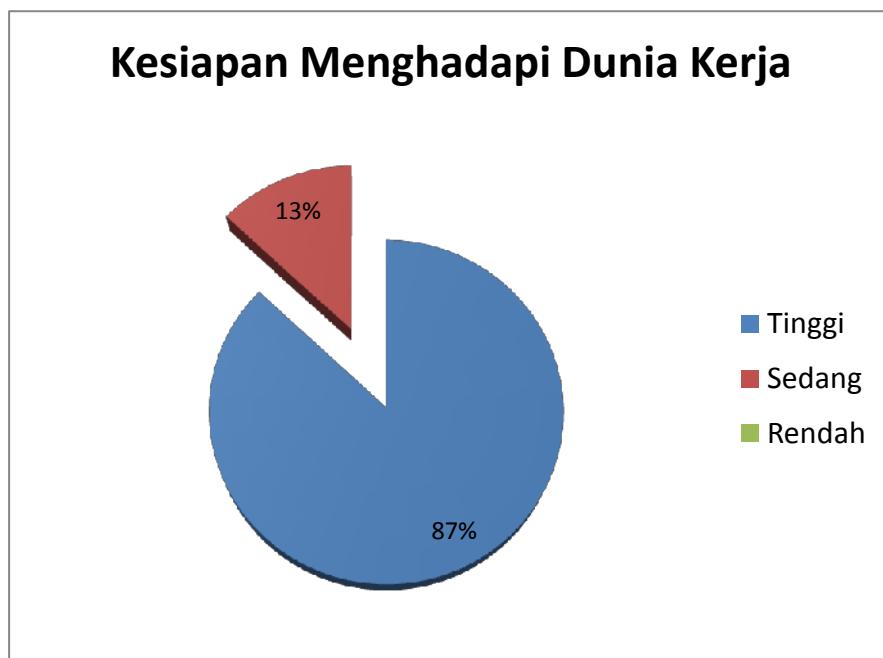
Untuk mengetahui kecenderungan variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja diukur dengan 18 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 18 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (18×4) = 72 dan skor terendah ideal (18×1) = 18. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (72 + 18) = 45$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (72 - 18) = 9$

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

No.	Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	55 – 72	52	87	Tinggi
2	36 – 54	8	13	Sedang
3	18 - 35	0	0	Rendah
Total		60	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Dari tabel 9 diatas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa tingkat Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (87%), kategori sedang sebanyak 8 siswa (13%), kategori rendah tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan untuk variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori tinggi.

b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data Motivasi Memasuki Dunia Kerja diperoleh melalui angket yang berjumlah 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 60 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer

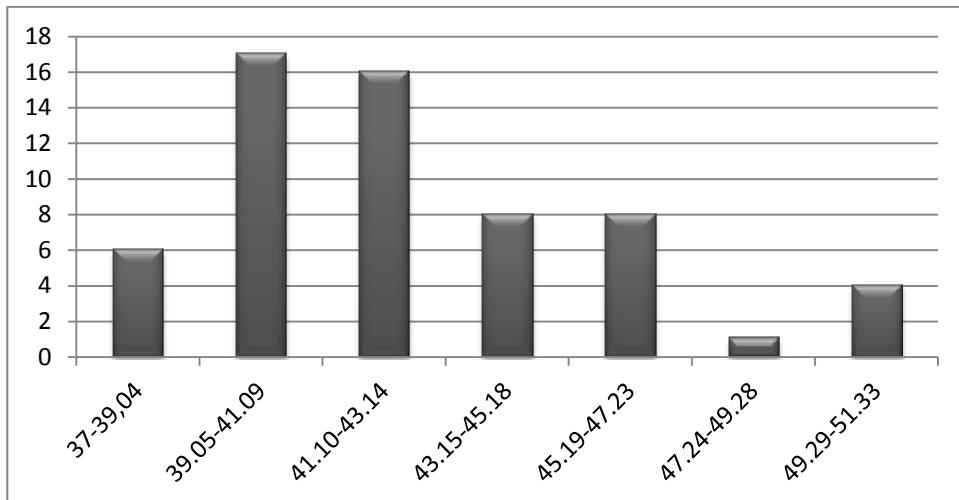
program SPSS 19.0, untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja skor terendah yang dicapai adalah 37 dan skor tertinggi 51 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 42.03, nilai tengah (*median*) sebesar 42, modus (*mode*) sebesar 39, standar deviasi sebesar 3.24, dan varian sebesar 10.47, untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log N$, dimana N adalah jumlah subyek penelitian. Hasil perhitungan diketahui bahwa $N = 60$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 60 = 6.87$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar 14, sehingga dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $14/7 = 2.04$. Adapun distribusi frekuensi variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Interval	Frekuensi
1	37 – 39,04	6
2	39,05 – 41,09	17
3	41,10 – 43,14	16
4	43,15 – 45,18	8
5	45,19 – 47,23	8
6	47,24 – 49,28	1
7	49,29 – 51,33	4
Total		60

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 10 di atas, hasil distribusi frekuensi data variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Motivasi Memasuki Dunia Kerja diukur dengan 13 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 13 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ($13 \times 4 = 52$) dan skor terendah ideal ($13 \times 1 = 13$). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} \times (52 + 13) = 32,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} \times (52 - 13) = 6,5$.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	40 – 52	45	75	Tinggi
2	26 – 39	15	25	Sedang
3	13 - 25	0	0	Rendah
Total		60	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Dari tabel 11 diatas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Memasuki Dunia Kerja pada kategori tinggi sebanyak 45 siswa (75%), kategori sedang sebanyak 15 siswa (25%), kategori rendah tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori tinggi.

c. Informasi Dunia Kerja

Data Informasi Dunia Kerja diperoleh melalui angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 60 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS 19.0, untuk variabel Informasi Dunia Kerja skor terendah yang dicapai adalah 31 dan skor tertinggi 54 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar

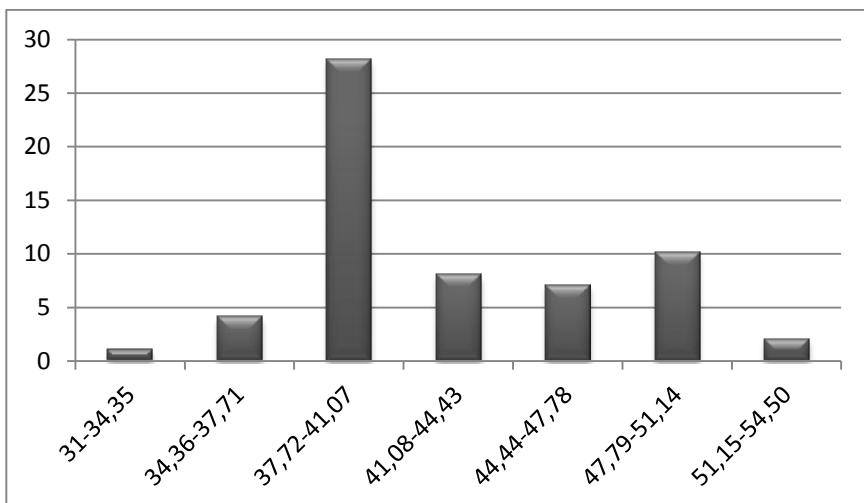
42.53, nilai tengah (*median*) sebesar 41, modus (*mode*) sebesar 39, standar deviasi sebesar 4.91, dan varian sebesar 24.08, untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log N$, dimana N adalah jumlah subyek penelitian. Hasil perhitungan diketahui bahwa $N = 60$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 60 = 6.87$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar 23, sehingga dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 3.35. Adapun distribusi frekuensi variabel Informasi Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

No.	Interval	Frekuensi
1	31 – 34,35	1
2	34,36 – 37,71	4
3	37,72 – 41,07	28
4	41,08 – 44,43	8
5	44,44 – 47,78	7
6	47,79 – 51,14	10
7	51,15 – 54,50	2
Total		60

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 12 di atas, hasil distribusi frekuensi data variabel Informasi Dunia Kerja yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Informasi Dunia Kerja

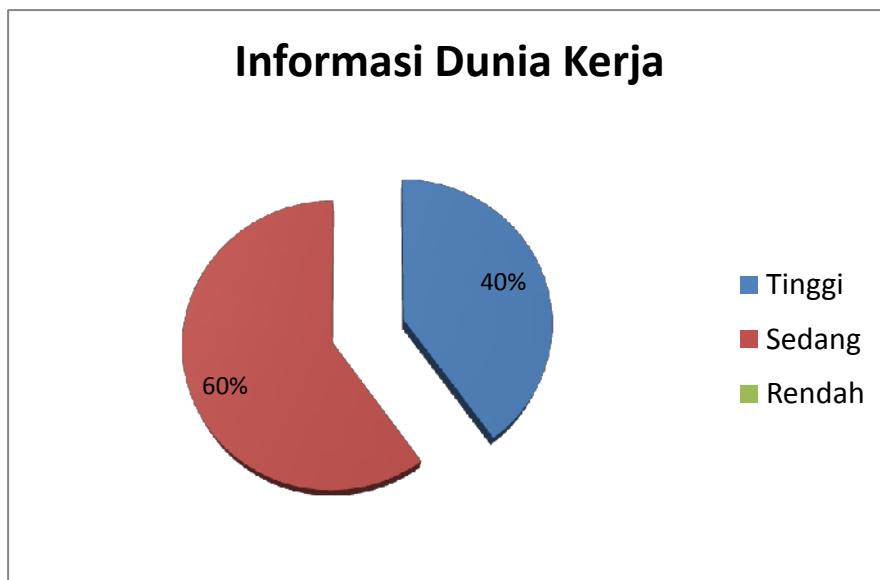
Untuk mengetahui kecenderungan variabel Informasi Dunia Kerja terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD i). Motivasi Memasuki Dunia Kerja diukur dengan 14 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 14 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (14×4) = 56 dan skor terendah ideal (14×1) = 14. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (56 + 14) = 35$ dan Standar Deviasi Ideal (SD i) = $1/6 \times (56 - 14) = 7$.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Informasi Dunia Kerja

No.	Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	43 – 56	24	40	Tinggi
2	28 – 42	36	60	Sedang
3	14 – 27	0	0	Rendah
Total		60	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Dari tabel 13 diatas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa tingkat Informasi Dunia Kerja pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa (40%), kategori sedang sebanyak 36 siswa (60%), kategori rendah tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan untuk variabel Informasi Dunia Kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sedang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan analisis regresi linier tidak menjadi korelasi antara variabel bebas, variabel sama atau tidak, dan hubungan antara variabel

bebas dengan variabel terikatnya adalah linier. Berikut ini diuraikan masing-masing hasil uji persyaratan analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	Sig.	Taraf Signifikan	Ket.
1	Y	0,200	> 0,050	normal
2	X ₁	0,055	> 0,050	normal
3	X ₂	0,100	> 0,050	normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,050, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y), kalau tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan computer program SPSS 19.0, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Df	F _{hitung}	F _{tabel} (5%)	p	Taraf Signifikan	Ket
1	X ₁ – Y	12;46	1,088	1,97	0,392	> 0,05	Linier
2	X ₂ - Y	17;41	1,153	1,88	0,343	> 0,05	Linier

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 14 diatas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,088 lebih kecil dari F_{tabel} 1,97 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,392 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.
- 2) Variabel Informasi Dunia Kerja dengan variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,153 lebih kecil dari F_{tabel} 1,88 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,343 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Informasi Dunia Kerja dengan variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar

variabel bebasnya. Harga interkorelasi antar variabel bebas apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 maka penelitian tidak dilanjutkan, dan apabila kurang dari 0,800 penelitian dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

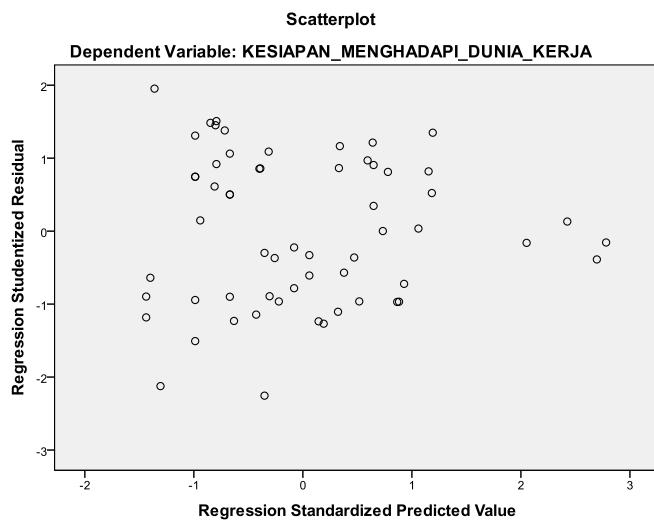
No	Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₁)	1	0,439	Kedua variabel tidak terdapat Multikolinieritas
2	Informasi Dunia Kerja (X ₂)	0,439	1	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 15 diatas, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,439, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi 0,800 sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heteroskesdastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 19.0. Berikut ini hasil analisis uji heteroskesdastisitas, berupa grafik *scatterplot* berikut ini:



Gambar 8. Grafik *Scatterplot*

Output SPSS 19.0 pada gambar *Scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier ganda terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 19.0, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

Variabel	Koefisien
X ₁	0,816
Konstanta	25,736
r	0,592
R ²	0,350
t _{hitung}	5,593
t _{tabel}	1,672
p	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 16 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,816X_1 + 25,736$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,816 yang berarti jika Motivasi Memasuki Dunia Kerja meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja akan meningkat 0,816 satuan.

Koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja sebesar 0,592, karena koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Sesuai data populasi ($N=60$), bila Motivasi Memasuki Dunia Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja dan sebaliknya.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($R^2_{x1,y}$) sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan menghadapi Dunia Kerja sebesar 35% sedangkan 65% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,593. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,593 > 1,672$) atau $p (0,00 < 0,05)$ sehingga Motivasi Memasuki Dunia Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan menghadapi Dunia Kerja.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 19.0, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

Variabel	Koefisien
X ₂	0,337
Konstanta	45,665
r	0,371
R ²	0,138
t _{hitung}	3,046
t _{tabel}	1,672
p	0,003

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 17 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,337X_2 + 45,665$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,337 yang berarti jika Informasi Dunia Kerja meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja akan meningkat 0,337 satuan.

Koefisien korelasi ($r_{x2,y}$) antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja sebesar 0,371, karena koefisien korelasi ($r_{x2,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Sesuai data populasi (N=60), bila Informasi Dunia Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja dan sebaliknya.

Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($R^2_{x2,y}$) sebesar 0,138.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Informasi Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan menghadapi Dunia Kerja sebesar 13,8% sedangkan 86,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,046. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,046 > 1,672$) atau $p (0,003 < 0,05)$ sehingga Informasi Dunia Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan menghadapi Dunia Kerja.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 19.0, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁ & X₂-Y)

Variabel	Koefisien
X ₁	0,732
X ₂	0,126
Konstanta	23,902
r	0,605
R ²	0,366
F _{hitung}	16,444
F _{tabel} (2,57)	3,14
p	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel 18 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,732X_1 + 0,126X_2 + 23,902$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,732 yang berarti jika Motivasi Memasuki Dunia Kerja meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja akan meningkat 0,732 satuan dengan asumsi X₂ tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,126 yang berarti jika Informasi Dunia Kerja meningkat satu satuan maka Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja akan meningkat 0,126 satuan dengan asumsi X₁ tetap.

Koefisien korelasi (r_{y (1,2)}) sebesar 0,605, karena harga R_{y12} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Sesuai data populasi (N=60), bila Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan

Informasi Dunia Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja dan sebaliknya.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (R^2_{y12}) sebesar 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan menghadapi Dunia Kerja sebesar 36,6% sedangkan 63,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 16,444. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,159 pada taraf signifikansi 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,444 > 3,159$) atau $p (0,00 < 0,05)$ sehingga Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	85,95	31,48
2	Informasi Dunia Kerja	14,05	5,14
	Total	100	36,62

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 19 diatas dapat diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan

Sumbangan Relatif sebesar 85,95% dan Informasi Dunia Kerja memberikan Sumbangan Relatif sebesar 14,05% terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, sedangkan Sumbangan Efektif Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 31,48% dan Sumbangan Efektif Informasi Dunia Kerja sebesar 5,14% Total Sumbangan Efektif sebesar 36,62% yang berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 36,62% terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja sedangkan 63,38% dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana dan diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,592 dan untuk melihat signifikansinya dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254. Data menunjukkan bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,592 > 0,254$), berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 35% sedangkan 65% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,816X_1 + 25,736$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka akan meningkatkan 0,816 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,593 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,672 pada taraf signifikansi 5% atau $p (0,00 < 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang tinggi akan mempunyai Kesiapan Kerja yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini di mana Motivasi Memasuki Dunia Kerja mempunyai hubungan dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

2. Pengaruh Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil analisisregresi sederhana dan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) dengan $N = 60$ sebesar 0,371 dan untuk melihat signifikansinya dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254. Data menunjukkan bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,371 > 0,254$), berarti Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Informasi Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 13,8% sedangkan 86,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,337X_2 + 45,665$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau Informasi Dunia Kerja maka akan meningkatkan 0,337 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,046 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,672 pada taraf signifikansi 5% atau $p (0,00 < 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai Informasi Dunia Kerja yang tinggi akan mempunyai Kesiapan Kerja yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini di mana Informasi Dunia Kerja mempunyai hubungan dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014

Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga $R_{y(12)}$ sebesar 0,610, hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap $Y (R^2_{y12})$ sebesar 0,366 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $16,444 > 3,159$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Menghadapi

Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 ditentukan oleh 36,6% variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja, sedangkan 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,732X_1 + 0,126X_2 + 23,902$$

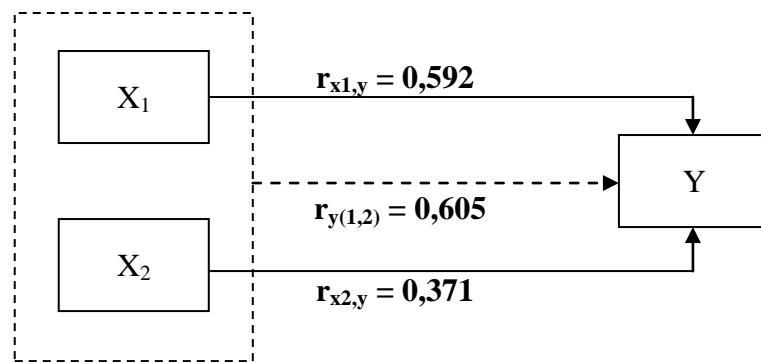
Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,732 yang berarti nilai Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y) akan meningkat 0,732 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,126 yang berarti jika nilai Informasi Dunia Kerja (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y) akan meningkat 0,126 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Motivasi memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 85,95% dan Informasi Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 14,05% terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, sedangkan sumbangan efektif Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 31,48% dan sumbangan efektif Informasi Dunia Kerja sebesar 5,14%. Total sumbangan efektif sebesar 36,6% terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Variabel Informasi Dunia Kerja memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada Motivasi Memasuki Dunia Kerja yaitu 5,14% < 31,48%, sehingga variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja harus lebih

diperhatikan karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, sehingga dapat dikatakan agar Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja yang dimiliki siswa tinggi dapat dengan cara meningkatkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan menambah Informasi Dunia Kerja sebaik mungkin.

4. Ringkasan hasil penelitian

Hasil penelitian antara variabel-variabel dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui hubungan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja dalam penelitian ini hanya 2 variabel, yaitu: Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja.

2. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini hanya menggunakan angket untuk semua variabel terikat dan bebas yaitu Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja, sedangkan untuk mengetahui gambaran umum tentang sekolah, nama siswa peneliti menggunakan media dokumentasi.
3. Total sumbangan efektif sebesar 36,6% terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja sedangkan 63,4% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 19.0 yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $r_{x1,y}$ sebesar 0,592, $p_{hitung} 0,000 < p_{kritik} 0,05$. Besarnya sumbangan efektif variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 31,48%.
2. Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $r_{x2,y}$ sebesar 0,371, $p_{hitung} 0,003 < p_{kritik} 0,05$. Besarnya sumbangan efektif variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 5,14%.
3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,605,

p_{hitung} 0,000 < p_{kritik} 0,05. Besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 36,62%, sedangkan sisanya 63,38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja tinggi maka Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja yang dimiliki siswa juga akan tinggi dan sebaliknya, Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa menjadi rendah, sehingga Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang ada dalam diri siswa merupakan hal yang penting dan selalu diperhatikan baik dari siswa itu sendiri, dari orang tua dan dari pihak sekolah agar siswa mempunyai tingkat Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja yang tinggi.
2. Telah teruji bahwa Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Informasi Dunia Kerja yang dimiliki siswa banyak maka tingkat Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa juga akan tinggi dan sebaliknya, Informasi

Dunia Kerja yang dimiliki sedikit akan menyebabkan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk memberikan Informasi Dunia Kerja yang luas kepada siswa, baik Informasi Dunia Kerja yang berasal dari keluarga, sekolah, media yang ada, dan dari alumni, sehingga siswa dapat mengetahui informasi-informasi dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang.

3. Telah teruji bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan semakin banyak Informasi Dunia Kerja yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja agar siswa memiliki Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru BK

Diharapkan guru BK ikut berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang bingung setelah ia lulus dari SMK,

sehingga guru BK perlu memberikan motivasi untuk memasuki dunia kerja kepada peserta didik, agar merasa siap dan mantap untuk bekerja setelah lulus. Guru BK juga dapat mengkomunikasikan kepada wali kelas dan orang tua untuk ikut mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mewujudkan cita-citanya sesuai keinginan dan minat peserta didik tersebut.

2. Saran bagi Kepala Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Diharapkan Kepala Kompetensi Keahlian Teknik Gambar bangunan dapat menyampaikan kepada guru-guru Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk memotivasi siswa agar tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan bidang bangunan.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja sebesar 36,6%, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja siswa tidak hanya berhubungan dengan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja, tetapi masih banyak faktor lain yang berhubungan dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Akbar. (2013). Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK YPT 1 Purbalingga. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Anonim. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan Menengah*. Diakses dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata> pada tanggal 21 Maret 2013.
- Anonim. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2012/08/UU-20-2003-ttg-sisdiknas.pdf> pada tanggal 21 Maret 2013.
- B. Hamzah Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Renita & Yusuf Purnomo. (2006). *Bimbingan dan Konseling untuk SMU Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2012*. Diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 18 Maret 2013.
- Depdiknas. (2006). *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati. (1993). *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Emi Sulistyarini. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Herminanto Sofyan. (2004). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Iwan Riya Harja. (2013). Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Instalasi

- Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Tri Lestyorini. (2010). Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2009/2010. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.P. Malayu Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika Untuk Penelitian* cetakan ke-21. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukirin. (1975). *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Baru*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA

Daftar pernyataan dan isian

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Kemauan dan kemampuan untuk bekerja					
1	Dalam memilih pekerjaan saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya akan mendaftarkan diri segera bila ada lowongan kerja yang diumumkan di sekolah maupun media cetak				
3	Saya yakin dengan bersekolah di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan karena dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan				
Mampu bekerjasama dengan orang lain					
4	Saya mendiskusikan dengan teman bila ada kesulitan menyelesaikan tugas				
5	Dalam mengerjakan tugas tidak harus selalu dengan orang yang saya kenal				
6	Jika rekan kerja mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas untuk kemajuan tempat kerja, saya bersedia membantu meskipun akan mengorbankan pekerjaan saya				
Bersikap kritis					
7	Saya mencermati terlebih dahulu dari setiap tugas yang diberikan				
8	Saya tidak segan untuk bertanya kepada atasan apabila saya diberikan pekerjaan yang sekiranya saya belum paham				
9	Konsentrasi merupakan syarat untuk bekerja dengan baik				
Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan					
10	Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tata tertib di lingkungan baru				
11	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja				
12	Mengerjakan tugas dengan batas waktu yang sudah ditentukan				
Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif					
13	Saya selalu tertarik dengan tugas-tugas yang membutuhkan konsentrasi tinggi				
14	Saya selalu teliti dalam setiap tugas yang diberikan				
15	Dalam memilih pekerjaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan yang kita miliki				
Berambisi untuk maju sesuai dengan bidangnya					

16	Saya senang mengikuti seminar atau pelatihan dalam bidang bangunan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya				
17	Saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan bangunan				
18	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang bangunan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik				
Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab					
19	Jika dalam bekerja nanti saya melakukan kesalahan, akan terbuka menerima kritik, saran dan hukuman apapun yang diberikan pimpinan				
20	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu sekalipun tugas tersebut berat bagi saya				
21	Menerima resiko dari tugas yang diberikan				

ANGKET MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

Daftar pernyataan dan isian

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Semangat kerja					
1	Setelah lulus SMK saya belum siap untuk terjun ke dunia kerja				
2	Saya akan buktikan bahwa setelah lulus nanti saya akan mendapatkan pekerjaan dan mempunyai penghasilan sendiri				
3	Lebih baik membuka usaha kecil-kecilan daripada harus menganggur				
Tanggung jawab dalam bekerja					
4	Apabila saya memperoleh pekerjaan, maka saya akan tanggung jawab dalam bekerja				
5	Apabila saya memperoleh pekerjaan, maka saya akan mengerjakan semua tugas yang diberikan tepat waktu				
6	Saya siap menyelesaikan pekerjaan dengan pedoman teori/pelajaran yang telah saya peroleh dari sekolah				
Selektif dalam memilih pekerjaan					
7	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang saya miliki				
8	Saya hanya mau bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang keahlian saya				
9	Saya hanya mau bekerja jika di gaji yang pantas				
Pengembangan diri					
10	Saya selalu menambah pengetahuan dan keterampilan dengan membaca buku dan mengikuti pelatihan atau kursus				
11	Saya menambah pengalaman dengan mengamati orang yang sedang bekerja dan melalui media massa				
12	Agar dapat bekerja dengan optimal saya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan				
Kemandirian dalam bekerja					
13	Saya tidak suka apabila bekerja melalui orang dalam dan menggunakan uang suap				
14	Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam menyelesaikan tugas saya tanpa menggantungkan diri pada orang lain				
15	Saya lebih senang bekerja secara bersama-sama daripada sendirian				

ANGKET INFORMASI DUNIA KERJA

Daftar pernyataan dan isian

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Dari media cetak					
1	Saya pernah membaca brosur atau selebaran tentang adanya lowongan kerja untuk lulusan SMK				
2	Saya pernah membaca persyaratan yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan dikoran dan majalah				
3	Saya pernah membaca lowongan pekerjaan untuk lowongan SMK di Koran dan majalah				
Dari media elektronik					
4	Saya pernah mendengarkan siaran radio tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK				
5	Saya pernah melihat acara TV tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK				
6	Saya pernah mencari informasi tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK melalui internet				
7	Saya pernah mendapat informasi lowongan pekerjaan melalui SMS				
Dari lingkungan keluarga					
8	Orang tua saya tidak pernah memberikan Informasi Dunia Kerja yang mungkin dapat saya masuki setelah saya lulus SMK				
9	Saudara saya pernah menawarkan pekerjaan apabila saya sudah lulus nanti				
10	Saya tidak pernah mencari informasi pekerjaan karena keluarga saya sudah mencarikannya untuk saya				
Dari lingkungan sekolah					
11	Sekolah selalu memberikan Informasi Dunia Kerja untuk siswanya				
12	Sekolah kurang peduli tentang Informasi Dunia Kerja untuk siswanya				
13	Guru sering memberikan saran tentang pekerjaan apabila saya sudah lulus nanti				
Dari alumni					
14	Saya pernah mendapat Informasi Dunia Kerja dari Alumni				
15	Saya pernah mendapat, persyaratan pekerjaan apa saja yang harus dipenuhi dari alumni				

LAMPIRAN 2
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1	65.6000	16.869	.271	.722
BUTIR 2	66.0000	18.207	-.057	.750
BUTIR 3	65.4333	16.185	.495	.706
BUTIR 4	65.5667	16.254	.430	.709
BUTIR 5	66.1000	16.645	.287	.721
BUTIR 6	66.1667	16.557	.230	.728
BUTIR 7	65.7667	15.702	.596	.696
BUTIR 8	65.7000	16.355	.298	.720
BUTIR 9	65.5000	16.948	.265	.723
BUTIR 10	66.5667	18.323	-.085	.756
BUTIR 11	65.8000	16.786	.316	.719
BUTIR 12	66.0000	16.828	.282	.721
BUTIR 13	66.1333	17.775	.072	.736
BUTIR 14	66.1000	17.059	.301	.720
BUTIR 15	65.5333	16.878	.276	.722
BUTIR 16	65.7000	16.424	.387	.713
BUTIR 17	66.3333	16.989	.329	.719
BUTIR 18	65.9667	16.999	.275	.722
BUTIR 19	65.4333	16.116	.514	.704
BUTIR 20	65.6000	16.317	.410	.711
BUTIR 21	65.6667	16.230	.433	.709

Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,271	0,21	Valid
Butir 2	-0,057	0,21	Tidak Valid
Butir 3	0,495	0,21	Valid
Butir 4	0,430	0,21	Valid
Butir 5	0,287	0,21	Valid
Butir 6	0,230	0,21	Valid
Butir 7	0,596	0,21	Valid
Butir 8	0,298	0,21	Valid

Butir 9	0,265	0,21	Valid
Butir 10	-0,085	0,21	Tidak Valid
Butir 11	0,316	0,21	Valid
Butir 12	0,282	0,21	Valid
Butir 13	0,072	0,21	Tidak Valid
Butir 14	0,301	0,21	Valid
Butir 15	0,276	0,21	Valid
Butir 16	0,387	0,21	Valid
Butir 17	0,329	0,21	Valid
Butir 18	0,275	0,21	Valid
Butir 19	0,514	0,21	Valid
Butir 20	0,410	0,21	Valid
Butir 21	0,433	0,21	Valid

2. Uji Reliabilitas Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	21

3. Validitas Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 22	43.9667	15.137	-.113	.747
BUTIR 23	43.4667	13.499	.503	.673
BUTIR 24	43.6667	13.816	.271	.689
BUTIR 25	43.7000	13.183	.446	.671
BUTIR 26	44.0000	12.759	.523	.661
BUTIR 27	44.1000	13.541	.356	.681
BUTIR 28	43.9333	13.582	.339	.683
BUTIR 29	45.1333	13.430	.252	.693
BUTIR 30	44.4333	12.323	.280	.698
BUTIR 31	44.4333	13.289	.405	.675
BUTIR 32	43.9000	13.472	.362	.680
BUTIR 33	44.0000	12.966	.555	.662
BUTIR 34	43.7667	12.737	.280	.693
BUTIR 35	44.0667	12.961	.430	.671
BUTIR 36	45.6333	14.102	.198	.696

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 22	-0,113	0,21	Tidak Valid
Butir 23	0,503	0,21	Valid
Butir 24	0,271	0,21	Valid
Butir 25	0,446	0,21	Valid
Butir 26	0,523	0,21	Valid
Butir 27	0,356	0,21	Valid
Butir 28	0,339	0,21	Valid
Butir 29	0,252	0,21	Valid
Butir 30	0,280	0,21	Valid
Butir 31	0,405	0,21	Valid
Butir 32	0,362	0,21	Valid
Butir 33	0,555	0,21	Valid
Butir 34	0,280	0,21	Valid
Butir 35	0,430	0,21	Valid
Butir 36	0,198	0,21	Tidak Valid

4. Uji Reliabilitas Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	15

5. Validitas Informasi Dunia Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 37	41.7667	24.254	.548	.785
BUTIR 38	41.7667	24.944	.486	.790
BUTIR 39	41.9667	22.585	.677	.772
BUTIR 40	42.5333	22.671	.556	.781
BUTIR 41	42.5667	22.806	.566	.781
BUTIR 42	42.1333	24.395	.368	.797
BUTIR 43	43.3000	24.562	.381	.796
BUTIR 44	42.1333	22.740	.666	.774
BUTIR 45	42.2667	23.513	.389	.797
BUTIR 46	43.6333	28.999	-.277	.832
BUTIR 47	41.9333	25.099	.355	.797
BUTIR 48	41.8000	26.303	.212	.805
BUTIR 49	42.0000	25.862	.279	.802
BUTIR 50	42.0667	23.444	.524	.785
BUTIR 51	42.3333	24.368	.432	.792

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 37	0,548	0,21	Tidak Valid
Butir 38	0,486	0,21	Valid
Butir 39	0,677	0,21	Valid
Butir 40	0,556	0,21	Valid
Butir 41	0,566	0,21	Valid
Butir 42	0,368	0,21	Valid
Butir 43	0,381	0,21	Valid
Butir 44	0,666	0,21	Valid
Butir 45	0,389	0,21	Valid
Butir 46	-0,277	0,21	Tidak Valid
Butir 47	0,355	0,21	Valid
Butir 48	0,212	0,21	Valid
Butir 49	0,279	0,21	Valid
Butir 50	0,524	0,21	Valid
Butir 51	0,432	0,21	Valid

6. Uji Reliabilitas Informasi Dunia Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	15

**LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN**

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	1. Kemauan dan kemampuan untuk bekerja 2. Mampu bekerjasama dengan orang lain 3. Bersikap kritis 4. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan 5. Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif 6. Berambisi untuk maju sesuai dengan bidangnya 7. Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab	1, 2 3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18	2 3 3 2 2 3 3
Jumlah			18

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	1. Semangat kerja 2. Tanggung jawab dalam bekerja 3. Selektif dalam memilih pekerjaan 4. Pengembangan diri 5. Kemandirian dalam bekerja	19, 20 21, 22, 23 24, 25, 26 27, 28, 29 30, 31	2 3 3 3 2
Jumlah			13

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
Informasi Dunia Kerja	1. Dari media cetak 2. Dari media elektronik 3. Dari lingkungan keluarga 4. Dari lingkungan sekolah 5. Dari alumni	32, 33, 34 35, 36, 37, 38 39, 40, 41 42, 43 44, 45	3 4 3 2 2
Jumlah			14

ANGKET KESIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

1. Nama :

2. NIS :

3. Kelas :

A. Petunjuk pengisian

1. Berikut pernyataan-pernyataan tentang Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja. Bacalah secara cermat pernyataan yang telah tersedia
2. Silahkan memberikan tanda (✓) pada kotak isian yang tersedia. Isilah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri saudara, karena semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1	Peranan pekerjaan sangat penting dalam kelangsungan hidup.	✓			

3. Jangan takut dengan jawaban yang saudara berikan, **karena jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai belajar saudara.**
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

B. Daftar pernyataan dan isian

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1	Dalam memilih pekerjaan saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya yakin dengan bersekolah di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan karena dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan				
3	Saya mendiskusikan dengan teman bila ada kesulitan menyelesaikan tugas				
4	Dalam mengerjakan tugas tidak harus selalu dengan orang yang saya kenal				
5	Jika rekan kerja mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas untuk kemajuan tempat kerja, saya bersedia membantu meskipun akan mengorbankan pekerjaan saya				
6	Saya mencermati terlebih dahulu dari setiap tugas yang diberikan				
7	Saya tidak segan untuk bertanya kepada atasan apabila saya diberikan pekerjaan yang sekiranya saya belum paham				
8	Konsentrasi merupakan syarat untuk bekerja dengan baik				
9	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja				
10	Mengerjakan tugas dengan batas waktu yang sudah ditentukan				
11	Saya selalu teliti dalam setiap tugas yang diberikan				
12	Dalam memilih pekerjaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan yang kita miliki				
13	Saya senang mengikuti seminar atau pelatihan dalam bidang bangunan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya				
14	Saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan bangunan				
15	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang bangunan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik				
16	Jika dalam bekerja nanti saya melakukan kesalahan, akan terbuka menerima kritik, saran dan hukuman apapun yang diberikan pimpinan				
17	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu sekalipun tugas tersebut berat bagi saya				
18	Menerima resiko dari tugas yang diberikan				
19	Saya akan buktikan bahwa setelah lulus nanti saya akan mendapatkan pekerjaan dan mempunyai penghasilan sendiri				
20	Lebih baik membuka usaha kecil-kecilan daripada harus menganggur				

21	Apabila saya memperoleh pekerjaan, maka saya akan tanggung jawab dalam bekerja			
22	Apabila saya memperoleh pekerjaan, maka saya akan mengerjakan semua tugas yang diberikan tepat waktu			
23	Saya siap menyelesaikan pekerjaan dengan pedoman teori/pelajaran yang telah saya peroleh dari sekolah			
24	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang saya miliki			
25	Saya hanya mau bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang keahlian saya			
26	Saya hanya mau bekerja jika di gaji yang pantas			
27	Saya selalu menambah pengetahuan dan keterampilan dengan membaca buku dan mengikuti pelatihan atau kursus			
28	Saya menambah pengalaman dengan mengamati orang yang sedang bekerja dan melalui media massa			
29	Agar dapat bekerja dengan optimal saya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan			
30	Saya tidak suka apabila bekerja melalui orang dalam dan menggunakan uang suap			
31	Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam menyelesaikan tugas saya tanpa menggantungkan diri pada orang lain			
32	Saya pernah membaca brosur atau selebaran tentang adanya lowongan kerja untuk lulusan SMK			
33	Saya pernah membaca persyaratan yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan dikoran dan majalah			
34	Saya pernah membaca lowongan pekerjaan untuk lowongan SMK di Koran dan majalah			
35	Saya pernah mendengarkan siaran radio tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK			
36	Saya pernah melihat acara TV tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK			
37	Saya pernah mencari informasi tentang adanya lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK melalui internet			
38	Saya pernah mendapat informasi lowongan pekerjaan melalui SMS			
39	Orang tua saya tidak pernah memberikan Informasi Dunia Kerja yang mungkin dapat saya masuki setelah saya lulus SMK			
40	Saudara saya pernah menawarkan pekerjaan apabila saya sudah lulus nanti			
41	Saya tidak pernah mencari informasi pekerjaan karena keluarga saya sudah mencarikannya untuk saya			
42	Sekolah selalu memberikan Informasi Dunia Kerja untuk siswanya			

43	Guru sering memberikan saran tentang pekerjaan apabila saya sudah lulus nanti				
44	Saya pernah mendapat Informasi Dunia Kerja dari Alumni				
45	Saya pernah mendapat, persyaratan pekerjaan apa saja yang harus dipenuhi dari alumni				

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

LAMPIRAN 5
STATISTIK DESKRIPTIF

A. Statistik deskriptif

Mean, median, modus

Statistics

	KESIAPAN	MOTIVASI	INFORMASI
N	60	60	60
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	60.0167	42.0333	42.5333
Median	60.0000	42.0000	41.0000
Mode	63.00	39.00	39.00 ^a
Std. Deviation	4.45882	3.23627	4.90751
Variance	19.881	10.473	24.084
Range	19.00	14.00	23.00
Minimum	49.00	37.00	31.00
Maximum	68.00	51.00	54.00
Sum	3601.00	2522.00	2552.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

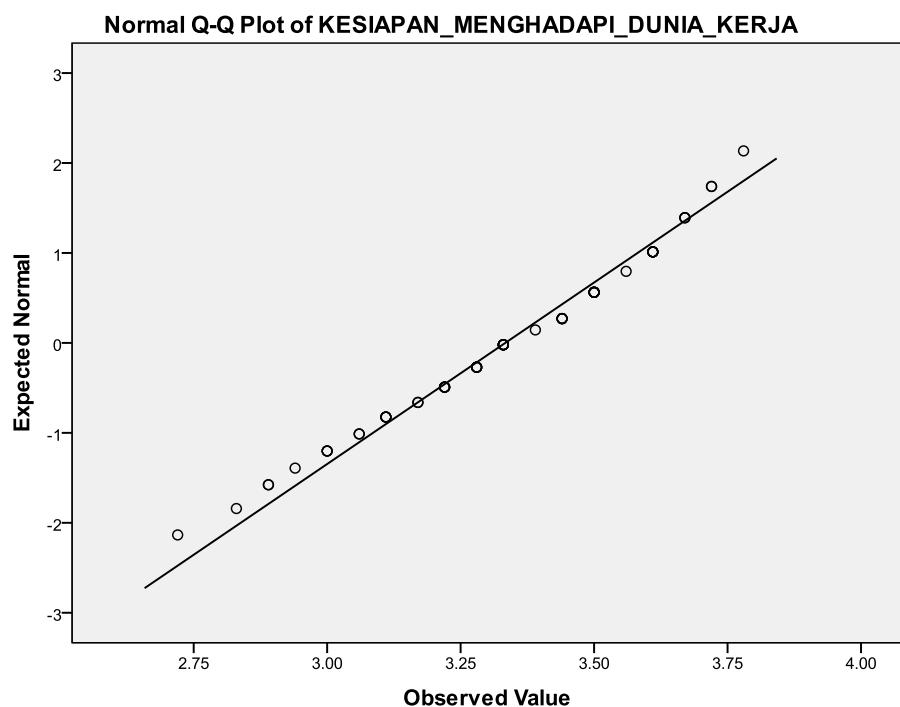
A. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Variabel Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA		.099	60	.200*	.974	60	.232

a. Lilliefors Significance Correction

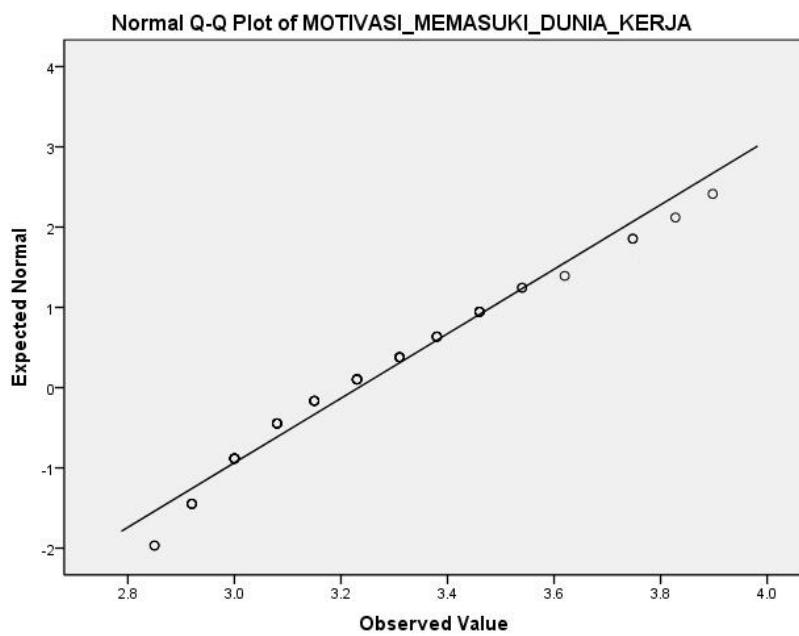
*. This is a lower bound of the true significance.



2. Uji Normalitas Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₁)

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA		.114	60	.055	.941	60	.006

a. Lilliefors Significance Correction

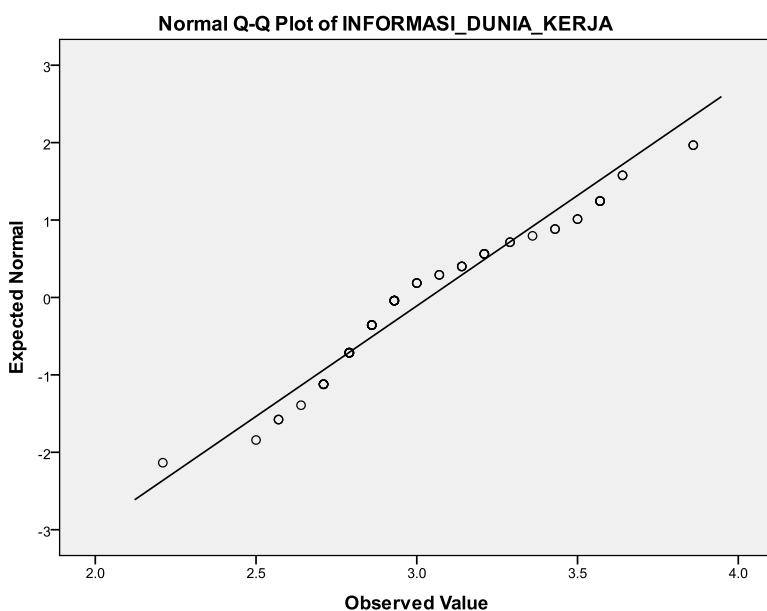


3. Uji Normalitas Variabel Informasi Kerja (X_2)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
INFORMASI_DUNIA_KERJA	.171	60	.100	.951	60	.152

a. Lilliefors Significance Correction



B. Uji Lineritas

Report

KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	Mean	N	Std. Deviation
37.00	52.5000	2	.70711
38.00	56.7500	4	6.44851
39.00	59.0000	10	4.08248
40.00	60.2857	7	2.62769
41.00	56.5000	6	3.78153
42.00	59.5714	7	3.25869
43.00	58.8333	6	2.99444
44.00	60.8000	5	3.19374
45.00	64.5000	6	1.64317
46.00	63.5000	2	6.36396
47.00	65.0000	1	.
49.00	66.0000	2	1.41421
50.00	66.0000	1	.
51.00	67.0000	1	.
Total	60.0167	60	4.45882

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN_MEN	Between Groups	(Combined)	579.457	13	44.574	3.455
GHADAPI_DUNIA	Groups	Linearity	411.019	1	411.019	31.855
_KERJA *		Deviation from Linearity	168.438	12	14.037	1.088
MOTIVASI_MEMA						.392
SUKI_DUNIA_KE	Within Groups		593.526	46	12.903	
RJA	Total		1172.983	59		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA *	.592	.350	.703	.494

Report

KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

INFORMASI_DUNIA_KERJA	Mean	N	Std. Deviation
31.00	63.0000	1	.
35.00	54.0000	1	.
36.00	58.5000	2	6.36396
37.00	60.0000	1	.
38.00	57.2000	5	5.76194
39.00	60.2500	8	4.97853
40.00	59.0000	7	2.76887
41.00	56.0000	8	3.77964
42.00	61.3333	3	4.72582
43.00	60.5000	2	3.53553
44.00	60.3333	3	3.21455
45.00	63.7500	4	3.77492
46.00	63.5000	2	2.12132
47.00	60.0000	1	.
48.00	60.5000	2	3.53553
49.00	62.0000	2	1.41421
50.00	64.2500	4	3.59398
51.00	57.5000	2	3.53553
54.00	66.5000	2	.70711
Total	60.0167	60	4.45882

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN_MENG	Between Groups	(Combined)	488.850	18	27.158	1.628
HADAPI_DUNIA_K	Groups	Linearity	161.787	1	161.787	9.696
ERJA *		Deviation from Linearity	327.063	17	19.239	1.153
INFORMASI_DUNIA_KERJA		Within Groups	684.133	41	16.686	.343
		Total	1172.983	59		

Measures of Association

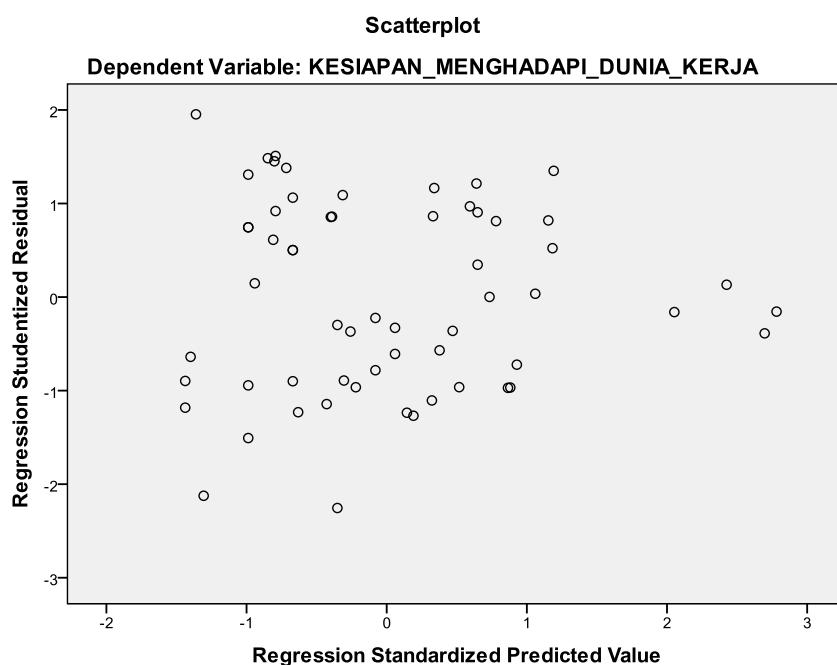
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA *	.371	.138	.646	.417
INFORMASI_DUNIA_KERJA				

C. Uji Multikolinieritas

		Correlations	
		MOTIVASI_ME	INFORMASI_D
		MASUKI_DUNI	A_KERJA
MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	Pearson Correlation	1	.439 **
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
INFORMASI_DUNIA_KERJA	Pearson Correlation	.439 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Uji Heteroskesdastisitas



LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS, SE & SR

A. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA	60.0167	4.45882	60
MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	42.0333	3.23627	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI_ME MASUKI_DUNIA_KERJA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.339	3.62454

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.019	1	411.019	31.286
	Residual	761.964	58	13.137	
	Total	1172.983	59		

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.736	6.147		4.187	.000
MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	.816	.146	.592	5.593	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.9116	67.3296	60.0167	2.63940	60
Std. Predicted Value	-1.555	2.771	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.468	1.389	.634	.193	60
Adjusted Predicted Value	56.0898	67.3863	60.0145	2.63777	60
Residual	-8.17391	6.27279	.00000	3.59370	60
Std. Residual	-2.255	1.731	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.276	1.769	.000	1.006	60
Deleted Residual	-8.32709	6.55459	.00214	3.70321	60
Stud. Deleted Residual	-2.365	1.803	-.001	1.017	60
Mahal. Distance	.000	7.677	.983	1.460	60
Cook's Distance	.000	.107	.015	.019	60
Centered Leverage Value	.000	.130	.017	.025	60

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

2. Uji Hipotesis Kedua

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA	60.0167	4.45882	60
INFORMASI_DUNIA_KERJA	42.5333	4.90751	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INFORMASI_DUNIA_KERJA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.123	4.17545

a. Predictors: (Constant), INFORMASI_DUNIA_KERJA

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.787	1	161.787	9.280
	Residual	1011.197	58	17.434	
	Total	1172.983	59		

a. Predictors: (Constant), INFORMASI_DUNIA_KERJA

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.665	4.742		9.630	.000
INFORMASI_DUNIA_KERJA	.337	.111	.371	3.046	.003
A					

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.1250	63.8859	60.0167	1.65594	60
Std. Predicted Value	-2.350	2.337	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.542	1.387	.732	.213	60
Adjusted Predicted Value	55.2728	63.6267	60.0021	1.68185	60
Residual	-9.48698	7.17559	.00000	4.13992	60
Std. Residual	-2.272	1.719	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.308	1.746	.002	1.009	60
Deleted Residual	-9.79180	7.72719	.01457	4.29297	60
Stud. Deleted Residual	-2.401	1.778	-.001	1.023	60
Mahal. Distance	.009	5.523	.983	1.313	60
Cook's Distance	.000	.189	.019	.032	60
Centered Leverage Value	.000	.094	.017	.022	60

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

3. Uji Hipotesis Ketiga

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA	60.0167	4.45882	60
MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	42.0333	3.23627	60
INFORMASI_DUNIA_KERJA	42.5333	4.90751	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INFORMASI_DUNIA_KERJA, MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.344	3.61239

a. Predictors: (Constant), INFORMASI_DUNIA_KERJA,

MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	429.168	2	214.584	16.444	.000 ^a
Residual	743.815	57	13.049		
Total	1172.983	59			

a. Predictors: (Constant), INFORMASI_DUNIA_KERJA, MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.902	6.320		3.782	.000
MOTIVASI_MEMASUKI_DUNIA_KERJA	.732	.162	.531	4.527	.000
INFORMASI_DUNIA_KERJA	.126	.107	.138	1.179	.243
A					

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.1397	67.5187	60.0167	2.69704	60
Std. Predicted Value	-1.437	2.782	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.490	1.411	.768	.254	60
Adjusted Predicted Value	55.5198	67.6093	60.0040	2.72783	60
Residual	-8.06751	6.65391	.00000	3.55064	60
Std. Residual	-2.233	1.842	.000	.983	60
Stud. Residual	-2.255	1.953	.002	1.008	60
Deleted Residual	-8.22391	7.48020	.01264	3.73906	60
Stud. Deleted Residual	-2.342	2.004	.001	1.018	60
Mahal. Distance	.103	8.016	1.967	2.071	60
Cook's Distance	.000	.158	.018	.026	60
Centered Leverage Value	.002	.136	.033	.035	60

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA

B. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

$$\sum x_1 y = 503,967$$

$$\sum x_2 y = 479,467$$

$$a_1 = 0,732$$

$$a_2 = 0,126$$

$$a_1 \sum x_1 y = 368,873$$

$$a_2 \sum x_2 y = 60,295$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$= 429,168$$

$$\sum y^2 = 1172,983$$

$$\text{Efektivitas Garis Regresi} = JK_{reg} / \sum y^2 = 36,588\%$$

$$|a_1 \sum x_1 y| = 368,873$$

$$|a_2 \sum x_2 y| = 60,295$$

$$\text{Total} = |a_1 \sum x_1 y| + |a_2 \sum x_2 y| = 429,168$$

$$\text{Sumbangan relatif } X_1 = 85,951\%$$

$$\text{Sumbangan relatif } X_2 = 14,049\%$$

$$\text{Sumbangan efektif } X_1 = 31,447\%$$

$$\text{Sumbangan efektif } X_2 = 5,140\%$$

LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bambang Suciros, M.Pd.
NIP : 19520210 197803 1 003
Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instumen penelitian dengan judul "Kesiapan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Sleman Dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun 2013/2014" dari mahasiswa:

Nama : Mohammad Ashar Fauzi
NIM : 08505244030

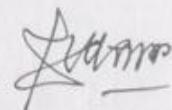
(Telah siap/belum siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

- 1) Untuk kesiapan kerja siswa, selain kemampuan personel, adaptasi dsb. Yang penting adalah kemampuan diri / kompetensi :
 - ~ penguasaan materi secara cognitif
 - ~ terampilan otomoperasifkan program Aut. Cad dan baik
- 2) Bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan HR.
- 3) Instrumen bisa diperakai, hasilnya di triangulasi.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 September 2013

Validator



Drs. Bambang Suciros, M.Pd.
NIP. 19520210 197803 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.
NIP : 19491125 197603 1 001
Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instumen penelitian dengan judul "Kesiapan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Sleman Dalam Menghadapi Dunia Kerja Tahun 2013/2014" dari mahasiswa:

Nama : Mohammad Ashar Fauzi
NIM : 08505244030

(Telah siap/~~belum~~ siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Untuk beriaga kerja sebaiknya yg 4 pulangnya dibayar*
nasu.
2. *Mak foti memori kerja ada sebaiknya*
da pulih nungg di bangs atau
3. *Informasi: Dunia kerja nung leang/pulu*
hi Surbakti dan Alumni/kenala/kam

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 September 2013

Validator

Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.

NIP. 19491125 197603 1 001

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2319/UN34.15/PL/2013

05 September 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Depok

Dalam rangka pelaksanaan SKRIPSI kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KESIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013-2014", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mohammad Ashar Fauzi	08505244030	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Lutjito, MT.
NIP : 19530528 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 05 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08505244030 No. 1515



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 6694 / 9 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAK TEKNIK UNY

Nomor : 2319/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 5-Sep-13

Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MOHAMMAD ASHAR FAUZI

NIP/NIM : 08505244030

Alamat : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : PERSIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK 2 DEPOK SLEMAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013/2014

Lokasi : KAB SLEMAN

Waktu : 06 September 2013 s/d 06 Desember 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 05 September 2013



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 BUPATI SLEMAN cq BAPPEDA
- 3 DINAS DIKPORA DIY
- 4 DEKAN FAK TEKNIK UNY
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2893 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6694/V/6694/2013
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 5 September 2013

MENGIZINKAN :

Kepada : MOHAMMAD ASHAR FAUZI
Nama : 08505244030
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : S1
Program/Tingkat : Universitas Negeri Yogyakarta
Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kalongan Maguwoharjo Depok Sleman
Alamat Rumah : 085729219944
No. Telp / HP : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
Untuk : PERSIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013/2014
Lokasi : SMK Negeri 2 Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 06 September 2013 s/d 06 Desember 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 September 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman
7. Dekan Fak. Teknik-UNY
8. Yang Bersangkutan

LEMBAR DISPOSISI

INDEX	KODE	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
Penelitian	070	0785	21/9/2013.

Isi Ringkas : Iain penelitian Mohammad Ashar Fauzi. S.I. Pend T.SIPIL & Perencanaan

Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lamp. :
Jur. SIPIL UNY	21/9/2013	2319	1 benda

Diajukan / Diteruskan
Kepada : Informasi / Instruksi

WKS-1
Bp SRIYONO



HARAP
BISA
HADIR



~~SUTONO, S.Pd.~~

1/10/13



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438
E-mail : smkn2depok@yahoo.com
YOGYAKARTA 55281



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1409

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Mohammad Ashar Fauzi
No.Induk Mahasiswa	:	08505244030
Prodi / Jurusan	:	Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan
	:	Fakultas Teknik
		Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan judul "KESIAPAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK SLEMAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA TAHUN AJARAN 2013 / 2014 "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

